

Pengembangan Jurnal Digital Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Dan Prilaku Disiplin Siswa Di SMKN 1 Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi

¹Bayu Bagus Mulyana, ²Sri Rahayu Pudjiastuti, ³Mohamad Sutisna

¹SMKN 1 Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi

^{2,3}Program Magister PPKN STKIP Arrahmaniyah Depok

e-mail: ¹bayubagusm07@gmail.com, ²yayu.pudjiastuti@gmail.com,

³muhamadsutisna290966@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan jurnal digital berbasis *Project Based Learning* (PJBL) sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guna meningkatkan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa di SMKN 1 Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model *Borg & Gall* yang dimodifikasi menjadi lima tahap: identifikasi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, dan uji coba terbatas. Produk dikembangkan dalam format *Google Form* dan PDF interaktif yang mencakup kolom identitas proyek, panduan kegiatan, refleksi nilai hukum, serta rubrik penilaian. Hasil validasi oleh ahli media dan materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 87,3% (kategori sangat layak). Uji coba dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI dengan hasil rata-rata pretest sebesar 64,06 dan posttest sebesar 73,69, menunjukkan peningkatan sebesar 9,63 poin. Uji Paired Sample t-Test menghasilkan nilai signifikan ($p < 0,05$), dengan N-Gain sebesar 0,56 (kategori sedang), yang menunjukkan efektivitas media. Respon siswa dan guru terhadap penggunaan jurnal digital menunjukkan antusiasme dan kemudahan penggunaan yang tinggi. Kesimpulannya, jurnal digital berbasis PJBL ini efektif, layak, dan relevan digunakan sebagai media pembelajaran karakter dalam pendidikan kewarganegaraan, terutama untuk membentuk kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa SMK.

Kata Kunci : Jurnal Digital, *Project Based Learning*, Kesadaran Hukum, Disiplin, Sekolah Menengah Keguruan.

ABSTRACT

This study aims to develop a digital journal based on Project Based Learning (PJBL) as an instructional media in Civics Education (PKn) to enhance students' legal awareness and disciplinary behavior at SMKN 1 Tegalbuleud, Sukabumi Regency. The method employed is Research and Development (R&D) with a simplified Borg & Gall model consisting of five stages: problem identification, data collection, product design, validation, and limited trial. The product was created in both Google Form and interactive PDF formats, featuring project identity sections, activity guidelines, legal values reflection columns, and assessment rubrics. Validation by media and content experts indicated a feasibility score of 87.3% (categorized as highly feasible). A trial involving 30 eleventh-grade students showed an average pretest score of 64.06 and a posttest score of 73.69, indicating an increase of 9.63 points. The Paired Sample t-Test revealed a significant difference ($p < 0.05$), with an N-Gain of 0.56 (moderate category), suggesting the media's effectiveness. Both students and teachers responded positively, noting ease of use and increased engagement. In conclusion, the PJBL-based digital journal is proven to be effective, feasible, and relevant as a character education tool in Civics learning, particularly in fostering legal awareness and disciplinary behavior among vocational high school students.

Keywords: Digital Journal, *Project Based Learning*, Legal Awareness, Discipline, Vocational School.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di era global saat ini dituntut untuk tidak hanya membekali peserta didik dengan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter yang berakar pada kehidupan berbangsa dan bernegara (Ginancar et al., 2024). Salah satu elemen kunci dalam pembentukan karakter adalah kesadaran hukum dan perilaku disiplin (Sobri et al., 2019). Dalam konteks sistem pendidikan Indonesia, tujuan ini selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengedepankan penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan dimensi “Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia” serta “Mandiri”. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai bagian integral dari kurikulum memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki perilaku sosial yang tertib dan bertanggung jawab (Basit et al., 2023).

Namun demikian, implementasi pembelajaran PKn di lapangan sering kali masih didominasi oleh pendekatan konvensional (Ginancar et al., 2024), seperti ceramah dan hafalan, yang hanya menyentuh aspek kognitif dan kurang menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik (Ginancar, 2025). Hal ini berimplikasi pada rendahnya internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan nyata peserta didik (Chodariyah & Wibawa, 2024). Fenomena tersebut terlihat nyata pada siswa di berbagai satuan pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK), di mana pelanggaran tata tertib dan lemahnya pemahaman terhadap nilai hukum kerap menjadi persoalan (Sunaryo et al., 2020).

Di SMKN 1 Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi, misalnya, hasil observasi pendahuluan menunjukkan bahwa lebih dari 40% siswa kelas XI setidaknya pernah menerima teguran tertulis terkait pelanggaran disiplin. Bentuk pelanggaran

yang ditemukan antara lain keterlambatan masuk sekolah, pelanggaran seragam, perilaku tidak tertib di kelas, hingga kurangnya kepedulian terhadap aturan-aturan sosial di lingkungan sekolah (Sila & Dwijendra, 2024). Realitas ini menunjukkan adanya kesenjangan yang nyata antara tujuan ideal pembelajaran PKn dengan hasil pembelajaran yang sesungguhnya (Ginancar, 2024).

Situasi ini menuntut pendekatan baru yang mampu menyentuh seluruh aspek perkembangan peserta didik secara holistik (Purwanti et al., 2024). Salah satu pendekatan yang relevan dan dinilai efektif dalam merespons tantangan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PJBL) (Ainurrohman et al., 2024). PJBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Ginancar & Lubis, 2022). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran secara kontekstual, mendorong keterlibatan emosional dan kognitif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab sosial (Kasman, 2024).

Penerapan PJBL dalam pembelajaran PKn memberi peluang besar bagi siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep hukum secara teoritis, tetapi juga menginternalisasikannya dalam bentuk proyek nyata (Ginancar & Purnama, 2023). Misalnya, proyek kampanye anti pelanggaran tata tertib, observasi terhadap pelanggaran hukum di lingkungan sekolah, atau penyusunan peraturan kelas, dapat menjadi wahana pembelajaran yang konkret dan bermakna bagi siswa (Zainudin Agus et al., 2025). Namun demikian, untuk mendukung keberhasilan PJBL dibutuhkan media pembelajaran yang mampu

mengarahkan, mendokumentasikan, dan merefleksikan proses belajar secara sistematis (Sulistianingsih et al., 2024).

Dalam konteks ini, jurnal digital menjadi media pembelajaran alternatif yang sangat potensial (Pratama et al., 2023). Jurnal digital bukan sekadar catatan aktivitas, tetapi dapat berfungsi sebagai instrumen reflektif, alat evaluasi formatif, serta sarana pelatihan literasi digital (Maulana et al., 2024). Melalui jurnal digital, siswa didorong untuk mencatat setiap langkah dalam proyek, merefleksikan nilai-nilai hukum dan disiplin yang dipelajari, serta mengevaluasi diri secara mandiri (Ita Puspa sari, 2022). Selain itu, media ini juga mendukung keterlibatan guru dalam memantau proses belajar siswa secara lebih objektif dan berkelanjutan.

Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan efektivitas PJBL dalam pembelajaran kewarganegaraan. Sulistianingsih et al. (2024) menemukan bahwa PJBL berkontribusi sebesar 51,9% terhadap keterlibatan warga siswa di era digital (Sulistianingsih et al., 2024). Chodariyah et al. (2024) menegaskan bahwa PJBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai konstitusional dan demokratis (Chodariyah & Wibawa, 2024). Nurdiyanti et al (2023) bahkan membuktikan bahwa PJBL efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis hukum kewarganegaraan (Nurdiyanti, A., Agus, A. A., Muhkam, M. F., & Iqbal, 2023). Kendati demikian, mayoritas penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji integrasi PJBL dengan jurnal digital, terutama dalam konteks pembentukan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani celah tersebut melalui pengembangan jurnal digital berbasis PJBL yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa SMK. Produk jurnal

digital yang dikembangkan tidak hanya bersifat dokumentatif, tetapi juga reflektif dan formatif, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pembelajaran yang holistik. Jurnal digital diformat dalam platform digital interaktif seperti Google Form dan PDF editable, dengan komponen seperti identitas proyek, indikator nilai hukum, langkah kerja, refleksi harian, serta rubrik penilaian. Hal ini memungkinkan keterpaduan antara tujuan pembelajaran, penguatan karakter, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Dalam praktiknya, jurnal digital ini menjadi media utama yang mendampingi seluruh proses PJBL, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga evaluasi (Datuzuhriah et al., 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana proyek, tetapi juga sebagai reflektor atas nilai-nilai yang mereka alami. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui jurnal digital, serta melakukan penilaian berkelanjutan terhadap sikap, pemahaman hukum, dan kedisiplinan siswa.

Pendekatan ini juga sejalan dengan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), yang menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan konten (PKn), pedagogi (PJBL), dan teknologi (jurnal digital) secara utuh (Sari & Yanto, 2025). Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat prinsip *student-centered learning* di era digital, di mana siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek aktif yang bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya (Harita et al., 2022).

Kontribusi penting dari penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran karakter yang tidak hanya berbasis nilai normatif, tetapi juga berbasis pengalaman dan refleksi (Ramadhan et al., 2024). Di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0, peserta didik dituntut tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat, kemampuan literasi digital,

dan kesadaran sosial yang tinggi (Siti Muntamah & Fardana N, 2024). Jurnal digital berbasis PJBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami, merefleksikan, dan menumbuhkan nilai-nilai tersebut secara terintegrasi (Sofyan et al., 2025).

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokus pengembangan produk yang diarahkan pada siswa SMK di wilayah nonperkotaan, dengan karakteristik yang berbeda dari sekolah-sekolah di wilayah perkotaan. Konteks ini penting karena tantangan pembinaan karakter dan kesadaran hukum di sekolah kejuruan di daerah terpencil cenderung lebih kompleks, baik dari aspek sosial, budaya, maupun fasilitas pendidikan (Sunaryo et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan jurnal digital ini tidak hanya menjadi solusi pedagogis, tetapi juga merupakan bentuk inovasi pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan riil peserta didik di lapangan.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menjadi signifikan untuk dilakukan dalam rangka mengembangkan pendekatan pembelajaran kewarganegaraan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter hukum dan kedisiplinan secara konkret. Dengan memadukan PJBL dan jurnal digital, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan media pembelajaran reflektif yang berorientasi pada pembinaan karakter siswa, khususnya dalam aspek kesadaran hukum dan kedisiplinan di satuan pendidikan menengah kejuruan. , jurnal digital berbasis PJBL ini efektif, layak, dan relevan digunakan sebagai media pembelajaran karakter dalam pendidikan kewarganegaraan, terutama untuk membentuk kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa SMK

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan

(*Research and Development/R&D*) dengan model pengembangan yang disederhanakan dari model Borg & Gall (Amelia et al., 2023). Model ini dipilih karena sesuai untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk inovatif berupa jurnal digital berbasis *Project Based Learning* (PJBL) dalam rangka meningkatkan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima langkah utama: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk Awal, (4) Validasi dan Revisi Produk, serta (5) Uji Coba Terbatas (Nugraha, 2025).

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI di SMKN 1 Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi, sebanyak 30 orang sebagai sampel uji coba terbatas. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan relevansi kelas terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn yang menjadi ruang penerapan jurnal digital berbasis PJBL. Selain itu, guru PKn juga dilibatkan dalam proses implementasi dan evaluasi produk.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) angket respon siswa dan guru, (2) lembar validasi ahli media dan materi, (3) soal pretest dan posttest, serta (4) lembar observasi pelaksanaan proyek. Validasi produk dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, untuk menilai aspek kelayakan isi, desain, kebahasaan, dan keterpaduan dengan pendekatan PJBL. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui efektivitas produk, serta dihitung nilai N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk melihat kelayakan dan efektivitas produk melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi dan tanggapan siswa/guru dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai penerimaan dan keterlaksanaan

jurnal digital berbasis PJBL dalam pembelajaran PKn.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Penelitian dan Pengembangan

No	Tahap Pengembangan	Kegiatan	Output
1	Potensi dan Masalah	Observasi awal, wawancara guru, analisis kebutuhan siswa terkait kesadaran hukum	Identifikasi kebutuhan pengembangan jurnal digital
2	Pengumpulan Data	Studi literatur, analisis kurikulum PKn, pengumpulan data empiris	Landasan teoretis dan data pendukung pengembangan produk
3	Desain Produk Awal	Mendesain jurnal digital berbasis PJBL (format Google Form & PDF Interaktif)	Draft jurnal digital untuk pembelajaran PKn
4	Validasi dan Revisi	Validasi oleh ahli media dan ahli materi, revisi berdasarkan masukan ahli	Jurnal digital yang telah divalidasi dan direvisi
5	Uji Coba Terbatas	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan jurnal digital oleh 30 siswa kelas XI	Data pretest, posttest, respon siswa dan guru terhadap implementasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain dan Validasi Jurnal Digital Berbasis PJBL

Penelitian ini mengembangkan jurnal digital berbasis *Project Based Learning* (PJBL) sebagai media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa SMK. Jurnal ini dirancang dalam dua format: Google Form (untuk penggunaan daring) dan PDF

interaktif (untuk penggunaan luring), dengan fitur utama seperti: 1). Kolom identitas proyek dan kelompok, 2). Kolom refleksi harian dan mingguan, 3). Rubrik nilai hukum dan disiplin, 4). Panduan kerja proyek, dan 5). isual interaktif dan ilustrasi.

Validasi dilakukan oleh tiga ahli: ahli materi, media, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa jurnal digital ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Validasi Jurnal Digital

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata Skor (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi	88%	Sangat Layak
2	Kesesuaian Media	85%	Sangat Layak
3	Kebahasaan	89%	Sangat Layak
Rata-rata Total		87,3%	Sangat Layak

B. Hasil Uji Coba dan Efektivitas Produk

Setelah jurnal digital divalidasi, dilakukan uji coba pada 30 siswa kelas XI SMKN 1 Tegalbuleud. Data

dikumpulkan melalui pretest, posttest, observasi, angket, dan analisis isi jurnal siswa. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posstest

No	Jenis Tes	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Pretest	64,06	4,49
2	Posstest	73,69	5,53
Δ (Peningkatan)		+9,63	-

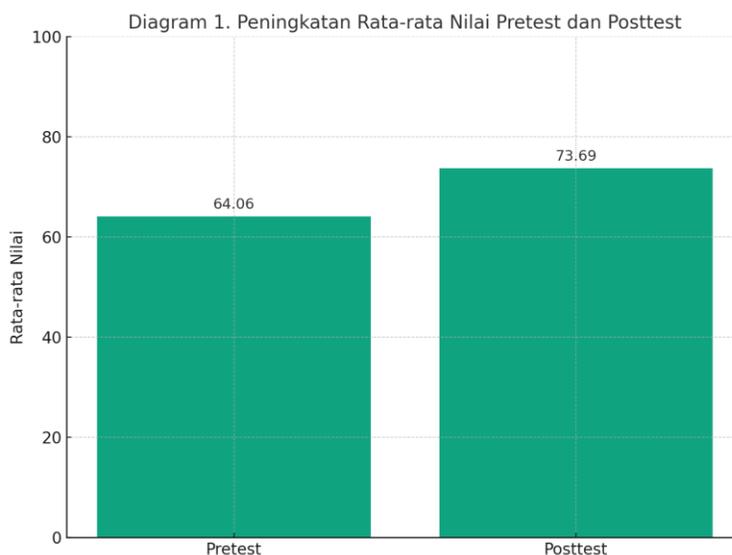


Diagram 1. Peningkatan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

C. Analisis Statistik dan Efektivitas

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan, dilakukan uji Paired Sample t-Test. Hasilnya adalah Nilai $t = -18,848$ dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang

berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Selain itu, dihitung N-Gain Score untuk mengukur efektivitas media.

Tabel 4. Nilai N-Gain dan Kategori

No	Rata-rata N-Gain	Kategori Efektivitas
1	0,56	Sedang

Kriteria efektivitas ini memperlihatkan bahwa jurnal digital berbasis PJBL tergolong efektif secara moderat, meskipun masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

D. Analisis Kualitatif: Respon Siswa dan Guru

Hasil angket siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap jurnal digital yang dikembangkan.

Tabel 45 Hasil Angket Respon Siswa (Skala 1–5)

No	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
1	Jurnal mudah digunakan	4,47	Sangat Baik
2	Membantu saya merefleksikan kesadaran hukum	4,40	Sangat Baik
3	Memudahkan saya mencatat perkembangan proyek secara mandiri	4,33	Baik
4	Menarik secara visual	4,50	Sangat Baik
5	Memotivasi untuk lebih disiplin	4,42	Sangat Baik

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jurnal digital berbasis *Project Based Learning* (PJBL) mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 64,06 menjadi 73,69 dalam posttest merupakan indikator awal yang kuat mengenai keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan. Nilai N-Gain sebesar 0,56, yang termasuk dalam kategori sedang, juga mempertegas bahwa jurnal digital ini cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran karakter berbasis proyek.

Secara pedagogis, hasil ini sejalan dengan prinsip dasar PJBL, yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang nyata dan bermakna. Dengan adanya proyek seperti kampanye hukum, observasi pelanggaran tata tertib sekolah, hingga pembuatan kode etik kelas, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang hukum dan disiplin, tetapi juga mengalami sendiri proses berpikir, bertindak, dan merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivis dari Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman sosial dan aktivitas reflektif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan jurnal digital memperkuat dimensi reflektif dalam PJBL. Jurnal tersebut tidak hanya menjadi alat

dokumentasi, tetapi juga instrumen yang membantu siswa menilai diri sendiri, memahami konsekuensi dari tindakan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin secara bertahap. Melalui kolom-kolom yang disediakan dalam jurnal, siswa terbiasa mencatat aktivitas harian, mencermati nilai-nilai hukum yang berkaitan dengan proyek, serta menuliskan refleksi pribadi terhadap sikap mereka dalam bekerja sama, menyelesaikan tugas, dan mematuhi aturan.

Dari sisi guru, jurnal digital memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan siswa secara objektif dan berkelanjutan. Guru tidak hanya menilai produk akhir proyek, tetapi juga dapat mengakses proses berpikir dan keterlibatan siswa sepanjang proyek berlangsung. Hal ini sangat mendukung pendekatan penilaian autentik, yang menilai proses, bukan hanya hasil. Keterpaduan antara strategi PJBL, media jurnal digital, dan rubrik evaluasi yang jelas, memungkinkan pembelajaran berjalan lebih transparan, partisipatif, dan bermakna.

Salah satu temuan menarik adalah bagaimana siswa merespon media ini secara positif. Rata-rata skor angket respon siswa yang tinggi menunjukkan bahwa jurnal digital ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga menarik secara visual dan mudah digunakan. Dengan desain interaktif dan fleksibel, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, mencatat, dan merefleksikan setiap proses dalam proyek. Hal ini sangat penting

mengingat siswa SMK seringkali lebih responsif terhadap pendekatan yang bersifat praktis, visual, dan berbasis teknologi.

Namun demikian, implementasi jurnal digital juga memiliki tantangan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi pengisian jurnal, dan ada kendala teknis seperti keterbatasan perangkat atau akses internet. Ini menjadi catatan penting bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru agar lebih optimal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pengembangan jurnal digital berbasis PJBL tidak hanya memberikan kontribusi terhadap capaian akademik siswa dalam pembelajaran PKn, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter hukum dan disiplin secara holistik dan berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengembangan jurnal digital berbasis *Project Based Learning* (PJBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum dan perilaku disiplin siswa di SMKN 1 Tegalbuleud. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi proses pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen reflektif dan evaluatif yang mendorong siswa untuk menumbuhkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap norma hukum dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat.

Desain jurnal digital yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli dan dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Hasil uji efektivitas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest secara signifikan, dengan skor N-Gain sebesar 0,56 yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan PJBL yang diintegrasikan dengan media digital memiliki daya dorong yang kuat terhadap pembelajaran yang

bersifat kontekstual, partisipatif, dan berorientasi karakter.

Respon positif dari siswa dan guru juga menjadi indikator keberhasilan dari media ini. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena pendekatan yang digunakan menekankan pada proyek nyata dan refleksi personal. Sementara itu, guru merasakan kemudahan dalam melakukan pemantauan dan penilaian proses belajar siswa secara lebih objektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, jurnal digital berbasis PJBL dapat dijadikan model pembelajaran alternatif yang aplikatif dan relevan dalam memperkuat pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kesadaran hukum dan disiplin di satuan pendidikan menengah kejuruan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohman, M. T., Desstya, A., & Artik, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning*: Studi pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.418>
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Basit, A., Sapriya, S., Komalasari, K., & Rahmat, R. (2023). Implementasi Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(2), 216–223. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i2.20870>
- Chodariyah, D. E. N., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Model *Project-Based Learning* Berbasis Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran Pkn Kelas 1 Sd Negeri Muntilan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 9–21.
- Datuzuhriah, I., Idi, A., & Karoma. (2025). Pengembangan Manajemen Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Pendidikan Modern. *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 44–71.

- GINANJAR, D. (2024). The Effect of Online Learning on Student Achievement in Elementary Schools in Indonesia 1*. *Eastasouth Proceeding of Humanities and Social Sciences (EPHSS)*, 43–52. <https://asj.eastasouth-institute.com/index.php/ephss43>
- GINANJAR, D. (2025). MEMBANGUN SISTEM PATEN YANG ADAPTIF UNTUK ALGORITMA. *JURNAL RECHTEN: Riset HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA MEMBANGUN*, 7(1), 40–49.
- GINANJAR, D., FIRMAN, M., SUNANDI, I., PURNAMA, W. W., & MAHARANI, N. (2024). Evolusi Pendidikan Kewarganegaraan: dari Pendekatan Berbasis Pengetahuan ke Perspektif yang Lebih Luas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 57–64. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3263>
- GINANJAR, D., & LUBIS, A. F. (2022). Urgensi Perlindungan Data Pribadi Dalam Menjamin Keamanan Data. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 1(01), 21–26. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v1i01.7>
- GINANJAR, D., & PURNAMA, W. W. (2023). Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities. *Veteran Law Review*, 6(2), 122–132. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>
- HARITA, A., LAIA, B., & ZAGOTO, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- ITA PUSPA SARI, H. (2022). Aplikasi Strategi *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Siswa MI As-Shibyan Gresik. *Tarbawiyat*, 1(01), 37–52. <https://doi.org/10.62589/t.v1i01.46>
- KASMAN, K. (2024). Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(5), 3352. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i5.3763>
- MAULANA, R., SYIFA, D. A., KURNIAWAN, H., & NUGRAHA, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0. 5475, 47–57.
- NUGRAHA, D. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN: TEORI DAN PRAKTIK* (N. Mayasari (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- NURDIYANTI, A., AGUS, A. A., MUHKAM, M. F., & IKBAL, A. (2023). Penerapan *Project Based Learning* Pada Mata Kuliah Pancasila Dalam Memperkuat Civic Engagement Mahasiswa. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(Special(15)), 434–442.
- PRATAMA, D. A., GINANJAR, D., & SOLEHAH, L. S. (2023). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 78–86. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.114>
- PURWANTI, I. A., SUPENI, S., & TRISIANA, A. (2024). Peran Pembelajaran Pkn Dalam Membangun Kepekaan Terhadap Hukum Lalu Lintas (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Viib Smpn 3 Sragen). *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 144–161. <https://doi.org/10.33061/jgz.v13i2.11558>
- RAMADHAN, A. R., ARPANNUDIN, I., MAULANA, D. F., AREZA, F. D., & FADILAH, M. R. (2024). Upaya Guru Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Aksi Tawuran melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1107–1118. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1348>
- SARI, P. I., & YANTO, S. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Project-Based Learning Berbasis Kearifan Lokal terhadap Penguatan Karakter dan Kompetensi Kewarganegaraan Digital Siswa SMA. *Civic Education Perspective Journal*, 5(1), 1–10.
- SILA, I. M., & DWIJENDRA, U. (2024). Membangun Kesadaran Hukum Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JOCER: Journal of Civic Education Reseach*, 2(1), 8–14.
- SITI MUNTAMAH, B., & FARDANA N, N. A. (2024). Menumbuhkan Kreativitas Dengan Model Pembelajaran: Tinjauan Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 46–58. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p46-58>
- SOBRI, M., NURSAPTINI, N., WIDODO, A., & SUTISNA, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- SOFYAN, S., KURNIAWAN, M. B., OCTARINA, H., SAHUSILAWANE, N. A., SAFIRA, A., SULASTRI, T., & YUSNALDI, E. (2025). Kesadaran Sosial Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *JURNAL MUDABBIR: Journal Research and*

- Education Studies*, 5(1), 258–268.
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Sulistianingsih, S., Ajung, A., Alkani, S., & Kasih, R. (2024). Strategi Penguatan Karakter Demokratis Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek. *Jurnal Citizenship Virtues*, 4(2), 821–834.
<https://doi.org/10.37640/jcv.v4i2.2055>
- Sunaryo, S., Fakih, M., Syamsiar, R., & Kasmawati, K. (2020). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Sebagai Upaya Mewujudkan Terciptanya Tertib Lalu Lintas Di Jalan Raya. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 140.
<https://doi.org/10.23960/jss.v4i2.186>
- Zainudin Agus, Mashudin, Mundir, & Sahlan. (2025). *Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Di Sdn 03 Kemuninglor Jember*. 10(1), 2025. <https://doi.org/10.22373/p->